

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia* . Jakarta : Ikatan Ahli Geologi Indonesia
- Bakosurtanal, 1991, *Peta Rupa Bumi Lembar Barru nomor 2011–61*, Edisi I, Cibinong, Bogor.
- Dunham, R.J., 1962, *Classification of Carbonate Rocks According to Depositional Texture*, American Association of Petroleum Geologist Memoir 1., 108 – 121
- Endarto D., 2005, *Pengantar Geologi Dasar* , Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS, Surakarta Indonesia Gill, R. 2010.
- Igneous Rock And Processes*. London : Department of Earth Sciences University of London
- Hall, A. 1987. *Igneous Petrology*, Longman Scientific & Technical, England.
- Huang, W. T. 1962. *Petrology*. McGraw-Hill Book Company: New York.
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia, 1996, *Sandi Stratigrafi Indonesia*, Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral.
- Jaya, A., dkk. 2017. *Ophiolitic Melange Of Barru Complex, South Sulawesi*. Makassar : Departemen Teknik Geologi, Universitas Hasanuddin.
- Janousek, V, – Farrow, C. M. – Erban, V. 2006. *Interpretation of whole-rock Geochemical data in igneous geochemistry : Introducing Geochemical Data Toolkit (GCDkit)*. Journal of petrology, 47, 1255-1259.
- Kaharuddin, Tonggiroh, A., Sirajuddin, H., (2014). *Olistostrome Dan Obduksi Ofiolit Lasitae Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan*, Proceedings PIT IAGI Ke-43, Jakarta. The 43st IAGI Annual Convention and Exhibition.

- Kaharuddin., dkk. 2017. *Melange Ofiolitik Daerah Sabangnairi, Barru, Sulawesi Selatan*, Joint Convention Malang, IAGI.
- Maulana, A. 2019. *Petrologi*. Yogyakarta : Ombak
- Middlemost, E.A.K. 1985. *Magmas and Magmatic Rocks*. New York: Longman Inc.
- Morrison, G, W. 1980. *Characteristics And Tectonic Setting Of The Schoshonite Rock Association*. *Lithos* 13, 97-108
- Nakamura, N. 1974. *Determination of REE, Ba, Fe, Mg, Na, and K in carbonaceous and ordinary chondrites*. *Geochim. Cosmochim. Acta* 38, 757–775
- Middlemost, E.A.K., 1985. *Magmas and Magmatic Rocks*. New York: Longman Inc.
- Pearson Prentice Hall, inc. 2005. *Principles of Igneous and Metamorphic Geology*. New Jersey
- Rollinson, H. R., 1993. *Using Geochemical Data: Evaluation, Presentation, Interpretation*. New York: J. Wiley & Sons Inc.
- Simon and Schuster's. 1977. *Plate Tectonics*. New York: Ricard L.
- Sukamto, R., 1975. *Perkembangan Tektonik Sulawesi dan Sekitarnya yang Merupakan Sintesis yang Berdasarkan Tektonik Lempeng*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi.
- Sukamto, Rab., 1982. *Geologi Regional Lembar Pangkajene dan Watampone bagian Barat Pengantar Dasar Ilmu Gunungapi*, Nova, Bandung.
- Sukamto, R., Simandjuntak.1983. *Hubungan Tektonik Ketiga Mandala Geologi Sulawesi yang Ditinjau dari Aspek Sedimentologinya*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi

- Travis, R. B. 1955. *Classification of Rocks Volume 50 Number 1*, USA : Quarterly of The Colorado School of Mines.
- Thornbury, W. D. 1969. *Principles of Geomorphology, Second edition*. New York: John Willey & Sons, Inc,
- Wilson, M., 1989. *Igneous Petrogenesis A Global Tectonic Approach*. The Netherlands: Department of Earth Sciences, University of Leeds,
- Winter, 2001. *Introduction Igneous and Metamorphic Petrology*. London: Phil, Trans, Roy, Soc

L

A

M

P

I

R

A

N

| | | | |
|-------------------|--------------------------------|-------------|--------------------------|
| No. Sampel | :ST/ 1/ BL | Nama | : Zul Ainul Yaqin Zainal |
| Lokasi | : Sungai Barru, Daerah Camming | NIM | : D061181324 |

Foto:



// - Nikol

X- Nikol

Lensa Okuler :10 x

Lensa Objektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Sayatan batuan ini berwarna absorpsi kuning, dan warna interverensi abu-abu kehitaman, tekstur klastik, kemas tertutup dan sortasi baik. Ukuran material <0,01-0,1 mm, Komposisi material berupa mineral lempung, dan kuarsa

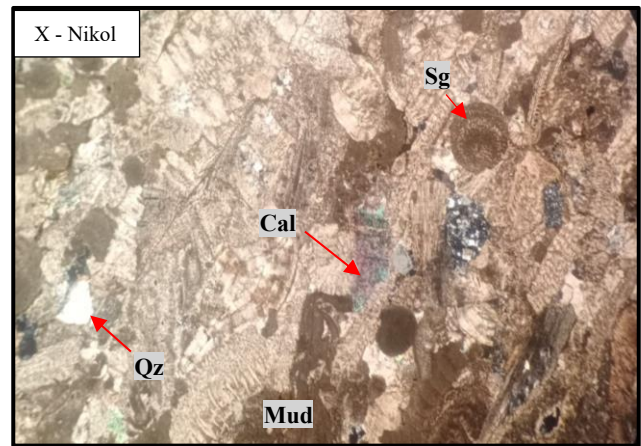
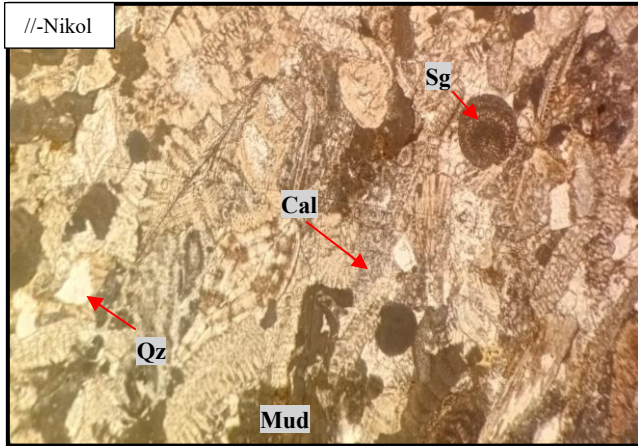
Deskripsi Mineralogi

| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|-------------------|------------|---|
| Mineral Lempung | 90 | Warna absorpsi kuning dan warna interferensi abu-abu kehitaman, ukuran material <0,01 mm. |
| Kuarsa (Qrz) | 10 | Tidak berwarna pada nikol sejajar dan warna putih pada nikol silang, relief rendah intensitas lemah, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral-anhedral. Ukuran mineral 0,1 mm. |

Nama Batuan : Claystone (Selley,1969)

No. Sampel :ST/ 3/ BG **Nama** : Zul Ainul Yaqin Zainal
Lokasi : Sungai Barru, Daerah Camming **NIM** : D061181324

Foto:



// - Nikol

X- Nikol

Lensa Okuler :10 x

Lensa Objektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Sayatan batuan sedimen ini berwarna absorpsi coklat , dan warna interverensi abu-abu kecoklatan, tekstur batuan klastik kasar dengan sortasi baik , kemas tertutup dan ukuran material <0,01-3,5 mm, Komposisi material terdiri dari *skeletal grain*, mud, kuarsa dan kalsit.

Deskripsi Mineralogi

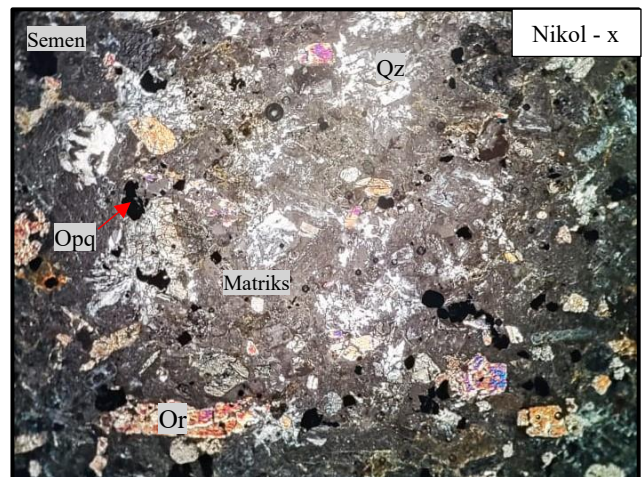
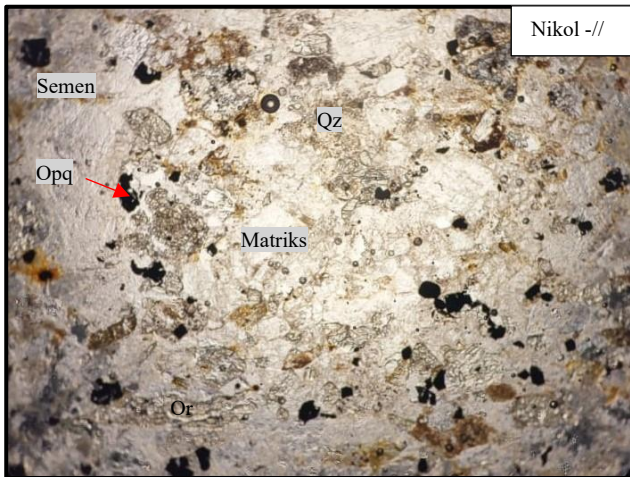
| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|----------------------------|------------|---|
| <i>Skeletal grain</i> (Sg) | 60 | Warna coklat kehitaman dengan ukuran 0,1- 7 mm. jenis bioklas berupa foraminifera. |
| Mud | 15 | Berwarna hitam kecoklatan, mempunyai tekstur halus dan berukuran <0,02 mm. |
| Kuarsa (Qz) | 10 | Tidak berwarna pada nikol sejajar dan warna putih pada nikol silang, relief rendah intensitas lemah, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral-anhedral. Ukuran mineral 0, 2 mm . |
| Kalsit (Kal) | 5 | Pada nikol silang berwarna hijau kelabu dan warna tidak berwarna pada nikol sejajar, bentuk subhedral , relief sedang dan belahan ada. ukuran mineral 0,5 mm. |

Nama Batuan : Pakstone (Dunham,1962)

No. Sampel : ST/ 7/ Batupasir
Lokasi : Camming

Nama : Zul Ainul Yaqin Zainal
NIM : D061181324

Foto:



// - Nikol

X- Nikol

Lensa Okuler : 10 x

Lensa Objektiv : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Sayatan batuan sedimen ini berwarna absorpsi abu kelabu, dan warna interverensi abu-abu kehitaman. Tekstur klastik, ukuran material berkisar 0,01 – 3 mm. dengan komposisi material berupa kuarsa, ortoklas, opak matriks dan semen.

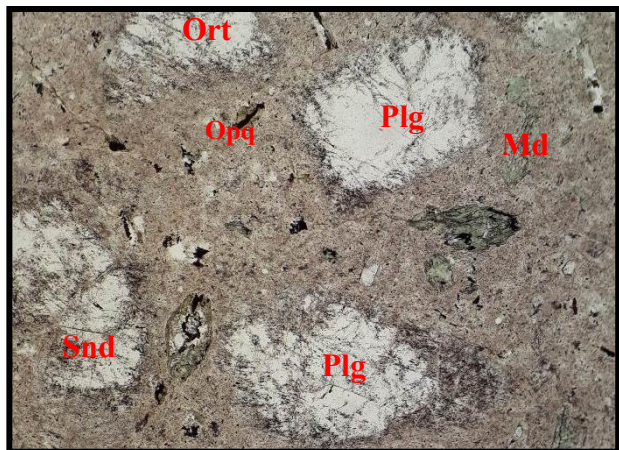
Deskripsi Mineralogi

| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|-------------------|------------|--|
| Kuarsa (Qz) | 45 | Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu, bentuk mineral anhedral, belahan tidak ada, relief rendah, intensitas rendah, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,4 – 1,5 mm, jenis gelapan pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral-anhedral. |
| Ortoklas (Or) | 15 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi kuning, bentuk mineral subhedral-anhedral, belahan ada, pecahan tidak ada, sudut gelapan 15°, jenis gelapan paralel, pleokroisme lemah, relief sedang-rendah, , ukuran mineral 0,3 - 2 mm. |
| Matriks | 15 | Warna absorpsi abu kelabu dan warna interferensi abu-abu, ukuran mineral < 0,3 mm. |
| Opak (Opq) | 5 | Warna absorpsi hitam dan warna interverensi hitam, bentuk anhedral, ukuran mineral 0,1 mm – 0,3 mm. |
| Semen | 20 | Warna absorpsi abu kelabu, warna interferensi hitam, ukuran mineral < 0,01 mm. |

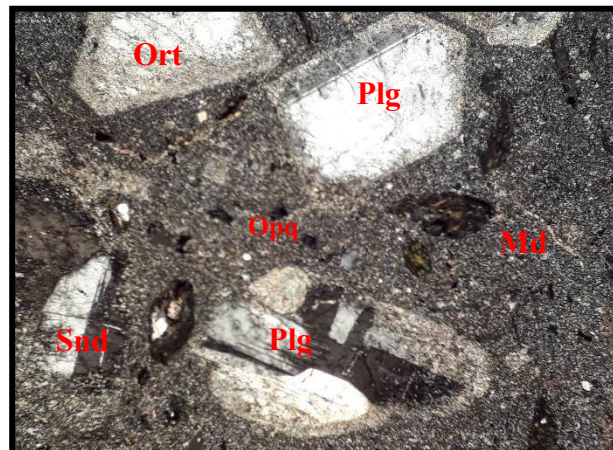
Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1987)

| | | | |
|-------------------|--------------------------------|-------------|--------------------------|
| No. Sampel | :ST/ 5/ Dasit Porfiri | Nama | : Zul Ainul Yaqin Zainal |
| Lokasi | : Sungai Barru, Daerah Camming | NIM | : D061181324 |

Foto:



// - Nikol



X- Nikol

Lensa Okuler :10 x

Lensa Objektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Sayatan batuan beku ini berwarna absorpsi coklat , dan warna interverensi abu-abu kehitaman, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, bentuk mineral euhedral-anhedral ukuran mineral <0,1-1,75 mm, Komposisi mineral, plagioklas, orthoklas, sanidin, opak, dan masa dasar.

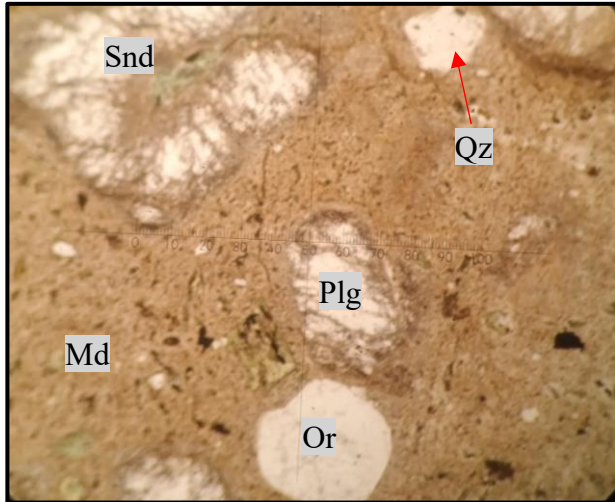
Deskripsi Mineralogi

| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|-------------------|------------|---|
| Plagioklas (Plg) | 50 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu memiliki relief rendah, belahan ada, bentuk mineral euhedral – subhedral, sudut gelapan 20°, jenis gelapan miring, kembaran kalsbat albit, ukuran mineral 0,75 mm – 1,75 mm. Jenis plagioklas yaitu Andesin. |
| Orthoklas (Ort) | 15 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk mineral subhedral-anhedral, belahan ada, pecahan tidak ada, sudut gelapan 10°, jenis gelapan paralel, pleokroisme lemah, relief sedang-rendah, kembaran kalsbad, ukuran mineral 0,5 - 1 mm. |
| Sanidin (Snd) | 10 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk mineral euhedral-subhedral, belahan ada, pecahan ada, sudut gelapan 5°, jenis gelapan paralel, pleokroisme lemah, relief rendah, kembaran kalsbad, ukuran mineral 0,5 – 1 mm. |
| Opak (Opq) | 5 | Warna absorpsi hitam dan warna interverensi hitam, bentuk anhedral, ukuran mineral 0,1 mm – 0,2 mm. |
| Masa Dasar (Md) | 10 | Warna abasorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu kecoklatan, relief rendah, bentuk anhedral. |

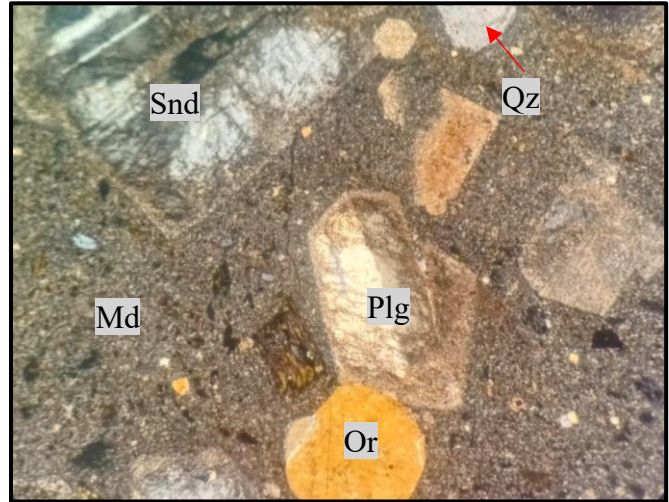
| | | |
|--|----|--|
| Kuarsa | 10 | |
| Nama Batuan : Porfiri Dasit (Travis,1955) | | |

| | | | |
|-------------------|-----------------------|-------------|--------------------------|
| No. Sampel | :ST/ 7/ Dasit Porfiri | Nama | : Zul Ainul Yaqin Zainal |
| Lokasi | : Camming | NIM | : D061181324 |

Foto:



// - Nikol



X- Nikol

Lensa Okuler :10 x

Lensa Objektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Sayatan batuan beku ini berwarna absorpsi coklat, dan warna interverensi abu-abu kehitaman, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, bentuk mineral euhedral-anhedral ukuran mineral <0,1-2,5 mm, Komposisi mineral, plagioklas, orthoklas, kuarsa, opak, dan masa dasar.

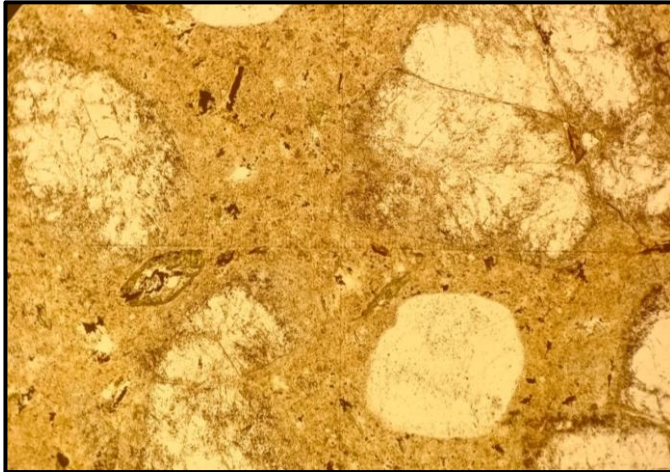
Deskripsi Mineralogi

| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|-------------------|------------|---|
| Plagioklas (Plg) | 50 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu memiliki relief rendah, belahan ada, bentuk mineral euhedral – subhedral, sudut gelapan 30°, jenis gelapan miring, kembaran kalsbat albit. ukuran mineral 1 mm – 2 mm. Jenis plagioklas yaitu Andesin. |
| Orthoklas (Ort) | 20 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk mineral subhedral-anhedral, belahan ada, pecahan tidak ada, sudut gelapan 12°, jenis gelapan paralel, pleokroisme lemah, relief sedang-rendah, kembaran kalsbad, ukuran mineral 0,5 – 2,5 mm. |
| Kuarsa (Qz) | 15 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk anhedral- subhedral, belahan tidak ada, pecahan tidak ada sudut gelapan 5°, jenis gelapan bergelombang, ukuran mineral <0.5 – 0,75 mm. |
| Opak (Opq) | 5 | Warna absorpsi hitam dan warna interverensi hitam, bentuk anhedral, ukuran mineral 0,1 mm – 0,5 mm. |
| Masa Dasar (Md) | 10 | Warna abasorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu kecoklatan, relief rendah, bentuk anhedral. |

Nama Batuan : Porfiri Dasit (Travis,1955)

| | | | |
|-------------------|-----------------------|-------------|--------------------------|
| No. Sampel | :ST/ 9/ Dasit Porfiri | Nama | : Zul Ainul Yaqin Zainal |
| Lokasi | : Camming | NIM | : D061181324 |

Foto:



// - Nikol

X- Nikol

Lensa Okuler : 10 x

Lensa Objektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Sayatan batuan beku ini berwarna absorpsi coklat, dan warna interverensi abu-abu kehitaman, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, bentuk mineral euhedral-anhedral ukuran mineral <0,1-2,5 mm, Komposisi mineral, plagioklas, orthoklas, kuarsa, opak, dan masa dasar.

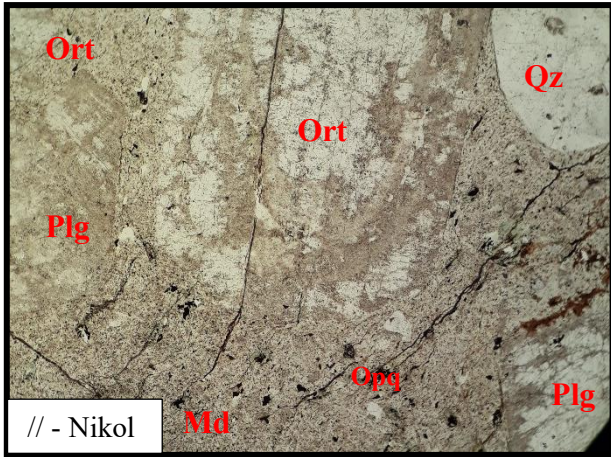
Deskripsi Mineralogi

| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|-------------------|------------|---|
| Plagioklas (Plg) | 50 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu memiliki relief rendah, belahan ada, bentuk mineral euhedral – subhedral, sudut gelapan 30°, jenis gelapan miring, kembaran kalsbat albit. ukuran mineral 1 mm – 2 mm. Jenis plagioklas yaitu Andesin. |
| Orthoklas (Ort) | 20 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk mineral subhedral-anhedral, belahan ada, pecahan tidak ada, sudut gelapan 12°, jenis gelapan paralel, pleokroisme lemah, relief sedang-rendah, kembaran kalsbad, ukuran mineral 0,5 – 2,5 mm. |
| Kuarsa (Qz) | 15 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk anhedral- subhedral, belahan tidak ada, pecahan tidak ada sudut gelapan 5°, jenis gelapan bergelombang, ukuran mineral <0.5 – 0,75 mm. |
| Opak (Opq) | 5 | Warna absorpsi hitam dan warna interverensi hitam, bentuk anhedral, ukuran mineral 0,1 mm – 0,5 mm. |
| Masa Dasar (Md) | 10 | Warna abasorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu kecoklatan, relief rendah, bentuk anhedral. |

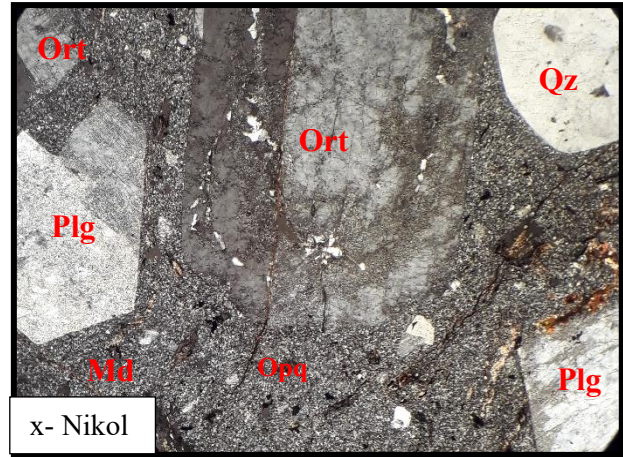
Nama Batuan : Porfiri Dasit (Travis,1955)

| | |
|--|--------------------------------------|
| No. Sampel :ST/ 12/ Dasit Porfiri | Nama : Zul Ainul Yaqin Zainal |
| Lokasi : Camming | NIM : D061181324 |

Foto:



// - Nikol



X- Nikol

Lensa Okuler :10 x

Lensa Objektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Sayatan batuan beku ini berwarna absorpsi coklat, dan warna interverensi abu-abu kehitaman, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, bentuk mineral euhedral-anhedral ukuran mineral <0,1-2,5 mm, Komposisi mineral, plagioklas, orthoklas, kuarsa, opak, dan masa dasar.

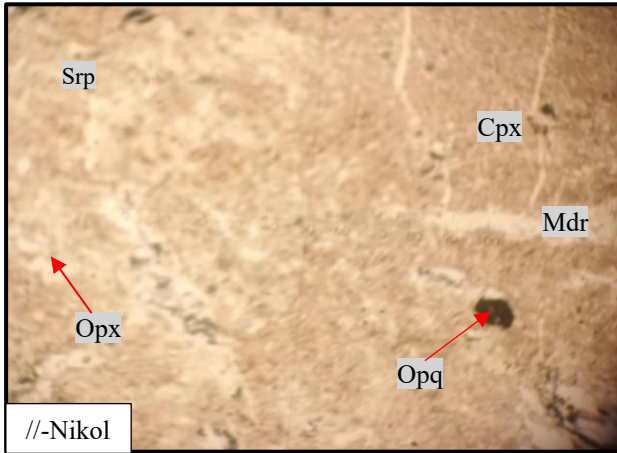
Deskripsi Mineralogi

| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|-------------------|------------|---|
| Plagioklas (Plg) | 50 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu memiliki relief rendah, belahan ada, bentuk mineral euhedral – subhedral, sudut gelap 30°, jenis gelap miring, kembaran kalsbat albit. ukuran mineral 1 mm – 2 mm. Jenis plagioklas yaitu Andesin. |
| Orthoklas (Ort) | 20 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk mineral subhedral-anhedral, belahan ada, pecahan tidak ada, sudut gelap 12°, jenis gelap paralel, pleokroisme lemah, relief sedang-rendah, kembaran kalsbad, ukuran mineral 0,5 – 2,5 mm. |
| Kuarsa (Qz) | 15 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu, bentuk anhedral- subhedral, belahan tidak ada, pecahan tidak ada sudut gelap 5°, jenis gelap bergelombang, ukuran mineral <0.5 – 0,75 mm. |
| Opak (Opaq) | 5 | Warna absorpsi hitam dan warna interverensi hitam, bentuk anhedral, ukuran mineral 0,1 mm – 0,5 mm. |
| Masa Dasar (Md) | 10 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi abu-abu kecoklatan, relief rendah, bentuk anhedral. |

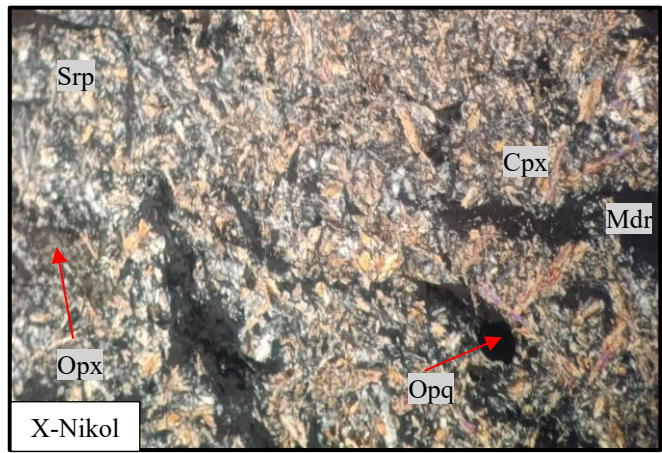
Nama Batuan : Porfiri Dasit (Travis,1955)

No. Sampel : ST/ 13/ Peridotit **Nama** : Zul Ainul Yaqin Zainal
Lokasi : Sungai Barru, Daerah Camming **NIM** : D061181324

Foto:



// - *Nikol*



X- *Nikol*

Lensa Okuler : 10 x

Lensa Objektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Sayatan batuan beku ini berwarna absorpsi kuning kecoklatan, dan warna interverensi abu-abu kehitaman, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, bentuk mineral euhedral-anhedral ukuran mineral <0,1-1 mm, Komposisi mineral, Klinopiroksen, Serpentin, Ortopiroksen, opa, dan masa dasar.

Deskripsi Mineralogi

| Komposisi Mineral | Jumlah (%) | Keterangan Optik Mineral |
|---------------------|------------|---|
| Klinopiroksen (Cpx) | 60 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi kuning keemasan, memiliki relief sedang, belahan ada, bentuk mineral subhedral – anhedral, sudut gelapan 40°, jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,5 – 0,75 mm. |
| Serpentin | 15 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interferensi putih kelabu, memiliki relief sedang, belahan tidak ada, pecahan <i>uneven</i> , bentuk mineral subhedral –, jenis gelapan bergelombang ukuran mineral 0,3 – 1 mm. |
| Ortopiroksen | 5 | Warna absorpsi tidak berwarna/transparan, warna interverensi coklat kehitaman, memiliki relief sedang, belahan ada, bentuk mineral subhedral – anhedral, sudut gelapan 40°, jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,5 – 0,75 mm |
| Massa dasar | 15 | Warna absorpsi putih, warna interverensi abu-abu kehitaman, relief rendah, bentuk anhedral. |
| Opaq | 5 | Warna absorpsi hitam dan warna interverensi hitam, bentuk anhedral, ukuran mineral 0,1 mm – 0,4 mm. |

Nama Batuan : Lherzoit (Streckeisen, 1976)



PT. JASA MUTU MINERAL INDONESIA

Coal & Mineral Services

Jl. R. Soeprapto RT.10 RW.04 No.151 B Punggolaka Kel. Tobuuha Kec. Puuwatu, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp. 0401 3420485



Email : marketing@mutuenergy.com, www.mutuenergy.com

REPORT OF ANALYSIS

Report No. : 224 / ROA - MES KDI / IV / 2023
Principle : Mr.Zul Ainul Yaqin Zainal
Address : BTN Agangjene RT 000. RW 000 Kel Empoang, Kec Binamu Kab Jeneponto Sulsel

Report to : Mr.Zul Ainul Yaqin Zainal
Email : unitedinmortal20@gmail.com
Receiving Date : April 08, 2023
Testing Date : April 11, 2023
Number of Sample : 3
Type Of Sample : Wet Sampel
Description Sample : Stone Sample Were Packed
Job Number : 224 / ROA - MES KDI / IV / 2023
Result of Analysis :
:

| Name Sample | Ni | Fe ₂ O ₃ | Fe | Al ₂ O ₃ | CaO | MgO | Cr ₂ O ₃ | Nb ₂ O ₅ | K ₂ O | SiO ₂ | TiO ₂ | Co | MnO | P ₂ O ₅ * | SO ₃ * |
|--------------|------|--------------------------------|------|--------------------------------|------|------|--------------------------------|--------------------------------|------------------|------------------|------------------|--------|------|---------------------------------|-------------------|
| | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % |
| ST / 13 / DS | 0.09 | 1.70 | 1.19 | 14.15 | 1.13 | 1.14 | 0.10 | 0.87 | 1.1 | 61.67 | 0.22 | < 0.01 | 0.01 | 0.04 | 0.01 |
| ST / 11 / DS | 0.04 | 3.00 | 2.10 | 14.96 | 2.27 | 1.08 | 0.04 | 0.83 | 0.98 | 58.82 | 0.33 | < 0.01 | 0.02 | 0.06 | 0.01 |
| ST / 4 / DS | 0.14 | 2.48 | 1.73 | 15.55 | 1.69 | 1.38 | 0.12 | 0.95 | 0.97 | 58.58 | 0.33 | < 0.01 | 0.02 | 0.07 | 0.02 |

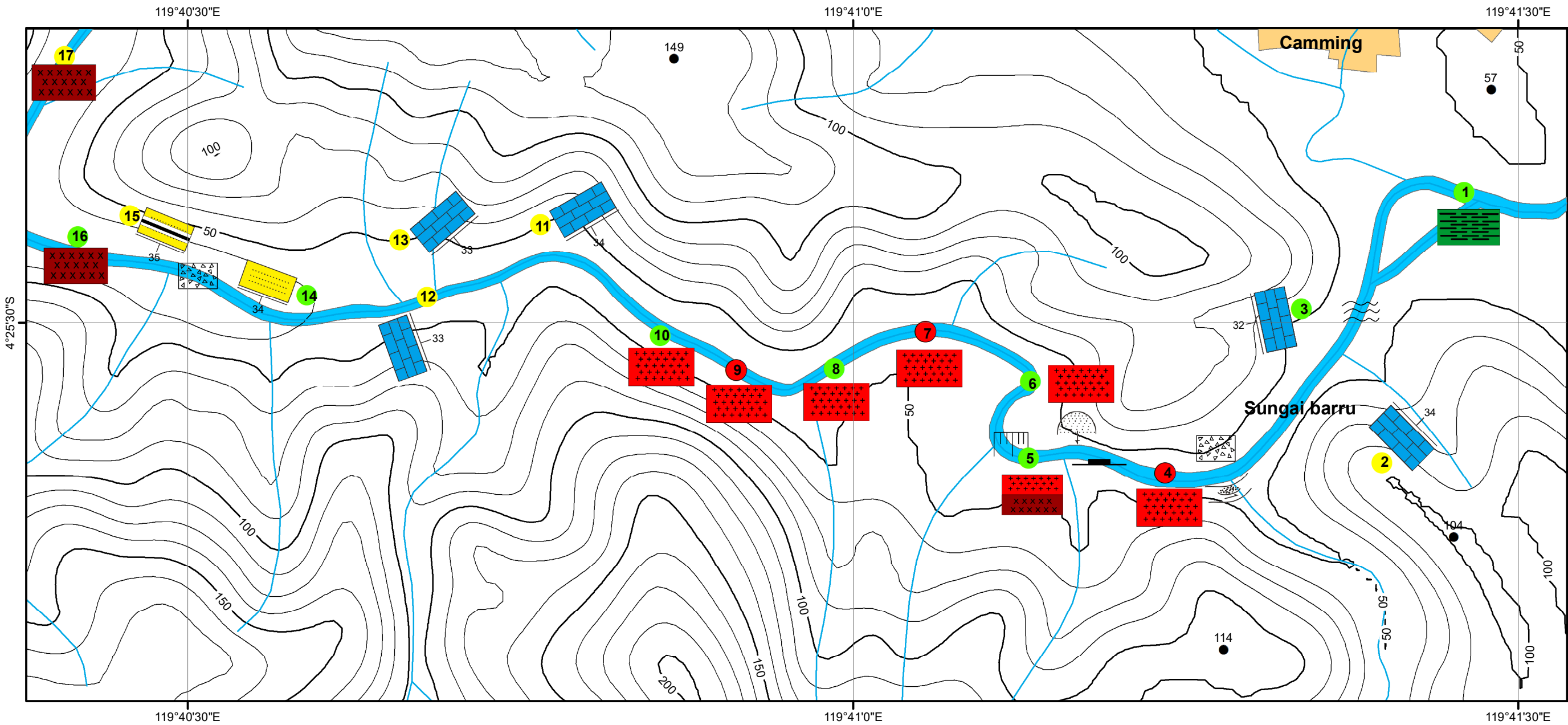
Test Methode

Loi (%) : IK MES-304 ST (Gravimetri)
Moisture Content (%) : JIS M 8109 - 1996
Penguian Logam XRF (%) : IK MES - 305 ST (Fusion Bead-XRF)
(*) : Parameters not accredited by KAN

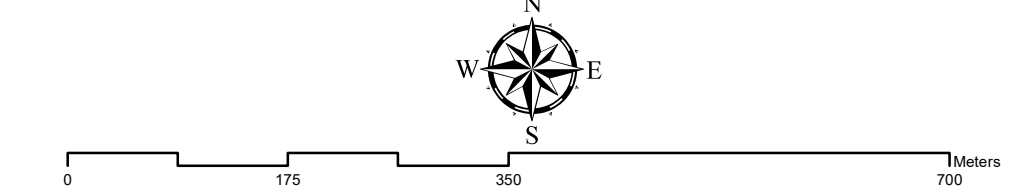
Kendari, April 11, 2023
Approved By:

Syaharuddin Bahri, A.Md.
Laboratory Manager

- This report refers to the tested sample only and reflects our finding at the time and place of analysis only
- This report is issued without prejudice and our responsibility is limited to the exercise of due care and diligence



PETA LOKASI PENGAMBILAN SAMPEL
 DAERAH CAMMING KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN



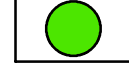
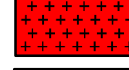





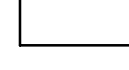


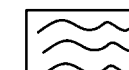

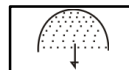

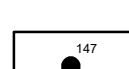

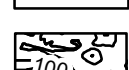





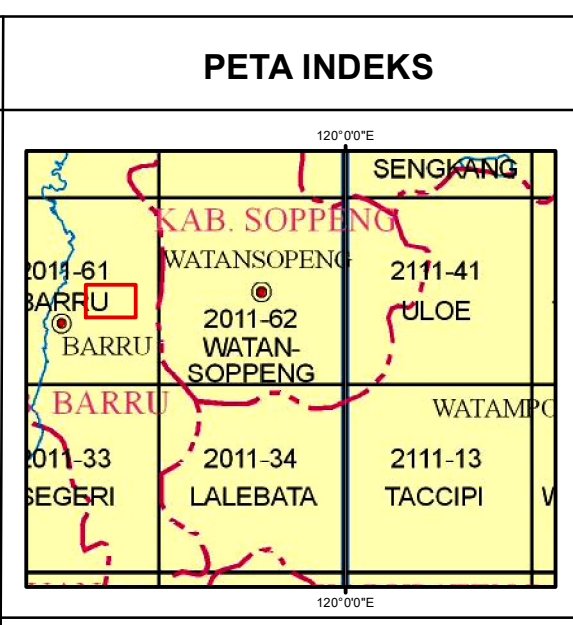
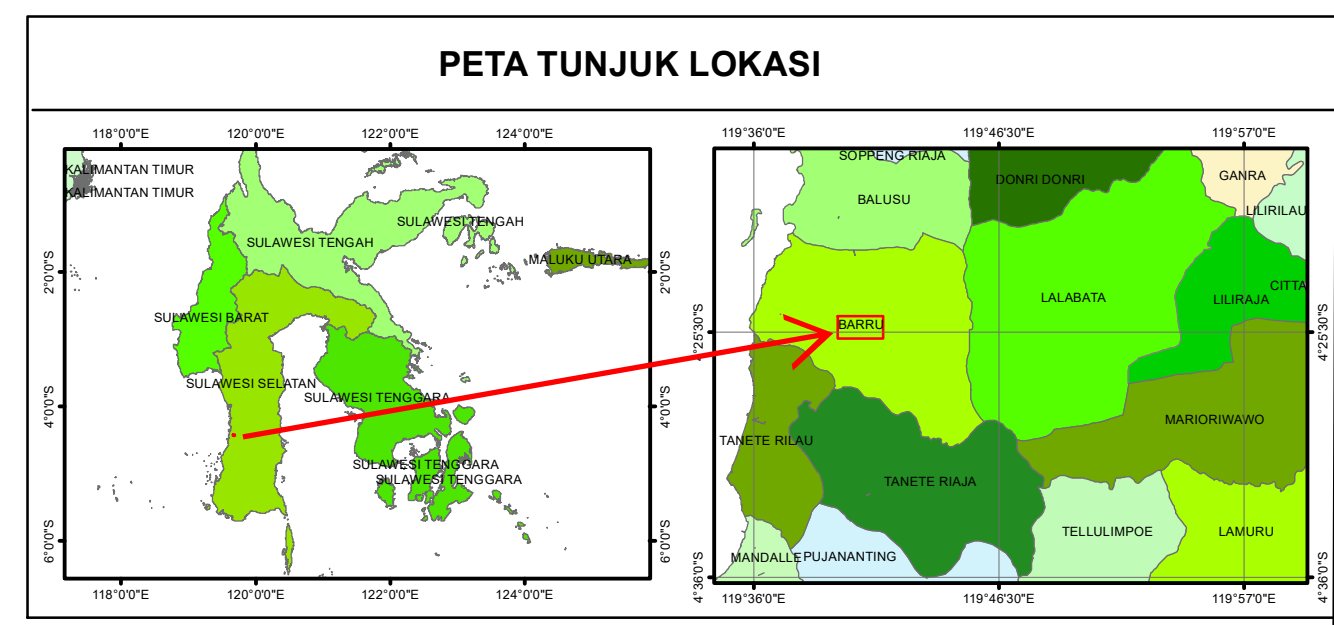
SKALA 1 :10.000
 INTERVAL KONTUR 12,5 M

OLEH :
 ZUL AINUL YAQIN ZAINAL
 D061 18 1324

GOWA
 2023

KETERANGAN:

-  : Stasiun Pengambilan Sampel Geokimia
-  : Stasiun Pengamatan dan Pengambilan Sampel
-  : Stasiun Pengambilan Sampel Petrografi
-  : Dasit
-  : Peridotit
-  : Batugamping
-  : Lempung
-  : Batupasir
-  : Batupasir sisiapan Batubara
-  : Kedudukan batuan
-  : Slickin Side
-  : Breksi besar
-  : Zona Hancuran
-  : Kekar
-  : Debris slide
-  : Point Bar
-  : Titik ketinggian
-  : Jalan
-  : Kontur
-  : Sungai
-  : Anak Sungai
-  : Pemukiman

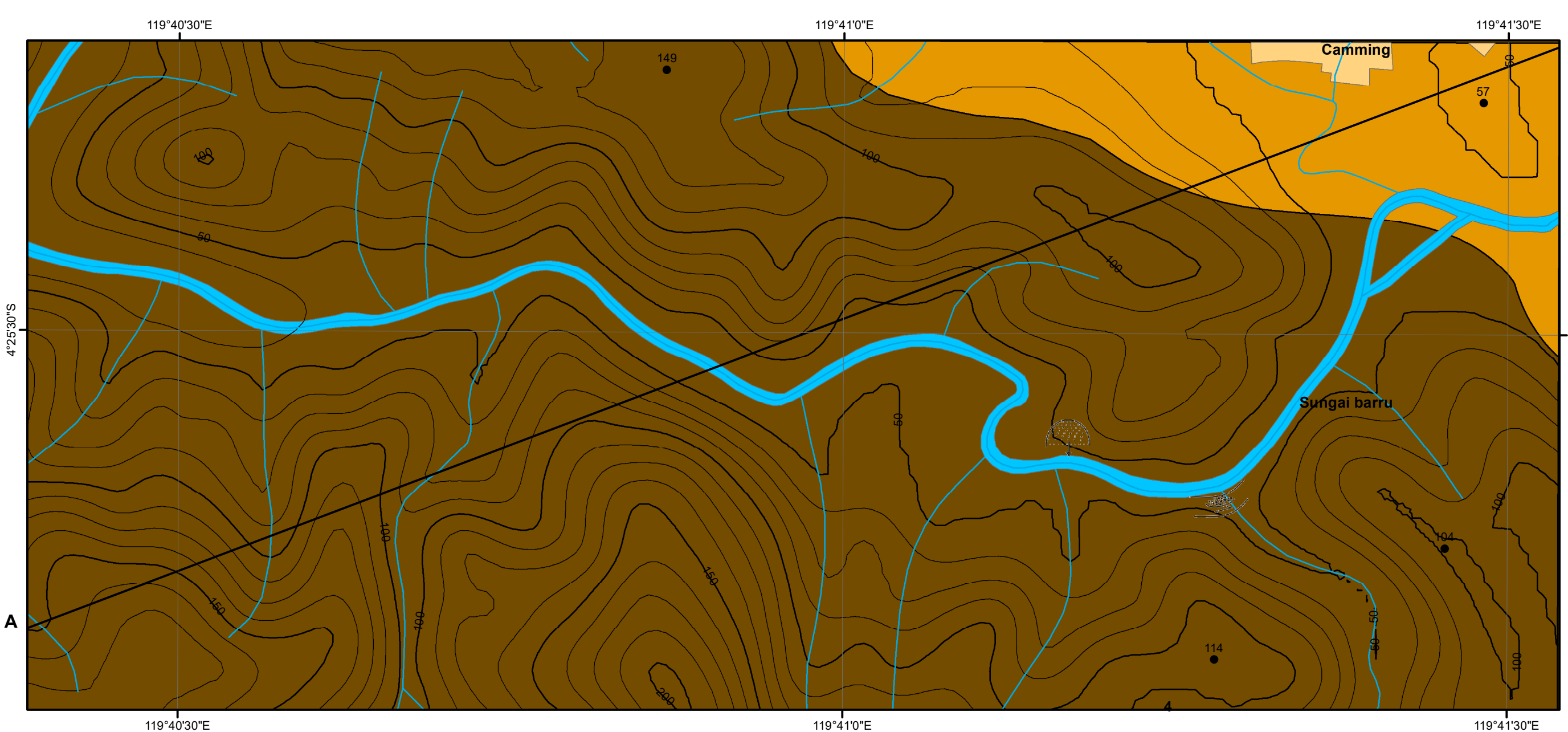


SUDUT DEKLINASI DAN SUMBER PETA

US : Utara sebenarnya (Geografi)
 UG : Utara grid (UTM)
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 lembar Barru Nomor 211- 61 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1992



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

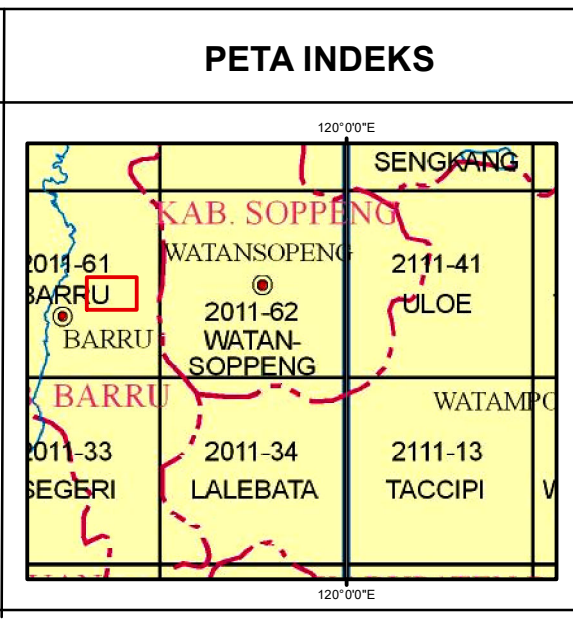
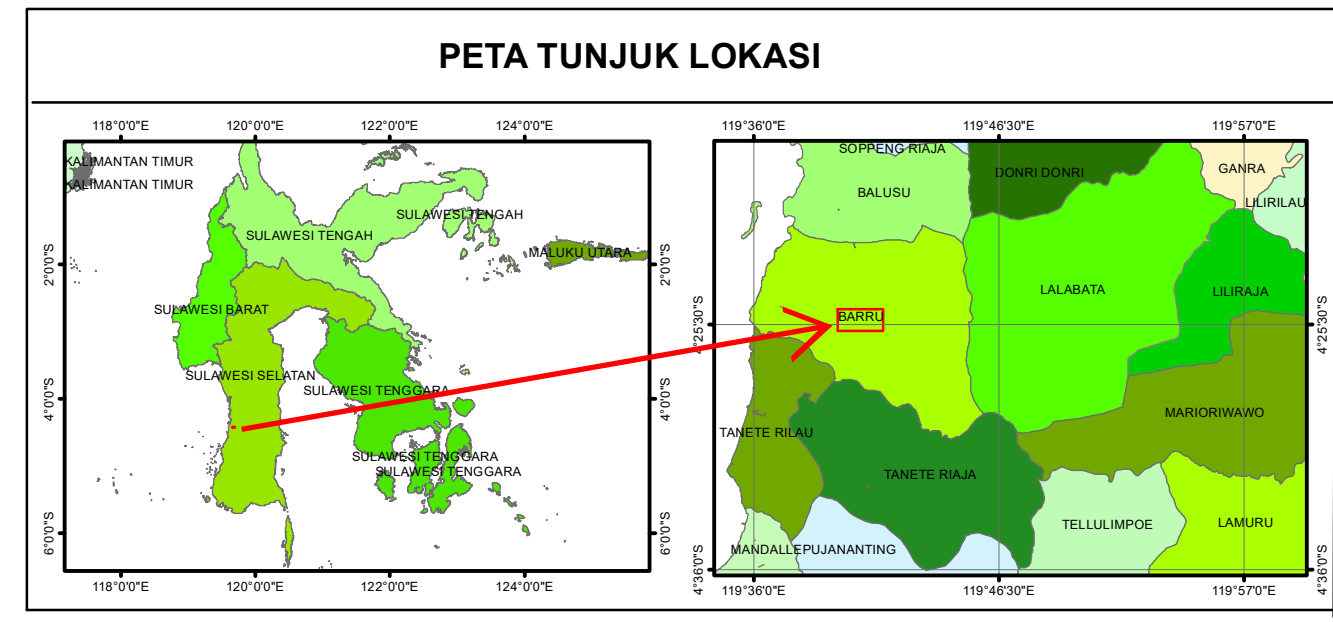
PETA GEOMORFOLOGI
DAERAH CAMMING KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN

SKALA 1 : 6.000
INTERVAL KONTUR 12,5 M

OLEH :
ZUL AINUL YAQIN ZAINAL
D061 18 1324

GOWA
2023

- KETERANGAN:**
- : Satuan Geomorfologi Pedataran Denudasional
 - : Satuan Geomorfologi Perbukitan Denudasional
 - : Sayatan A-B
 - : Debris slide
 - : Point Bar
 - : Titik ketinggian
 - : Jalan
 - : Kontur
 - : Sungai
 - : Anak Sungai
 - : Pemukiman

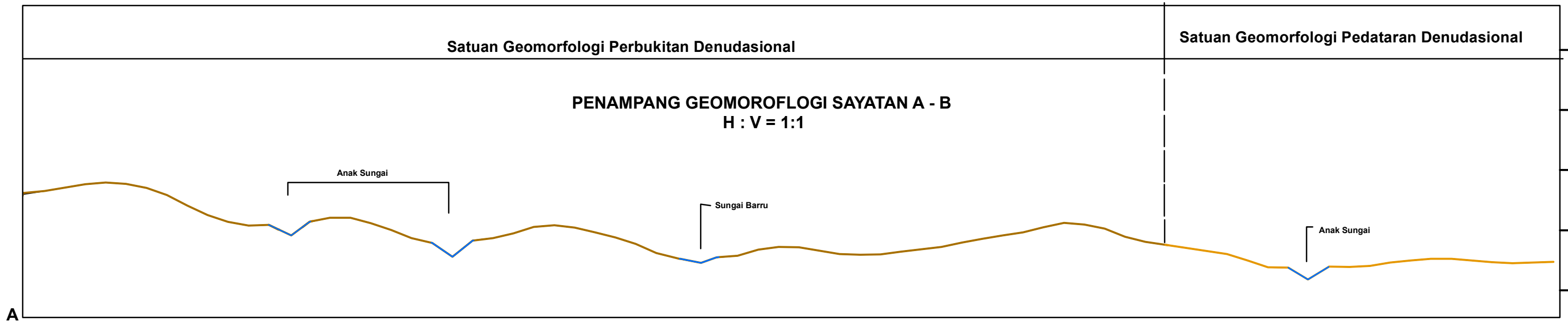


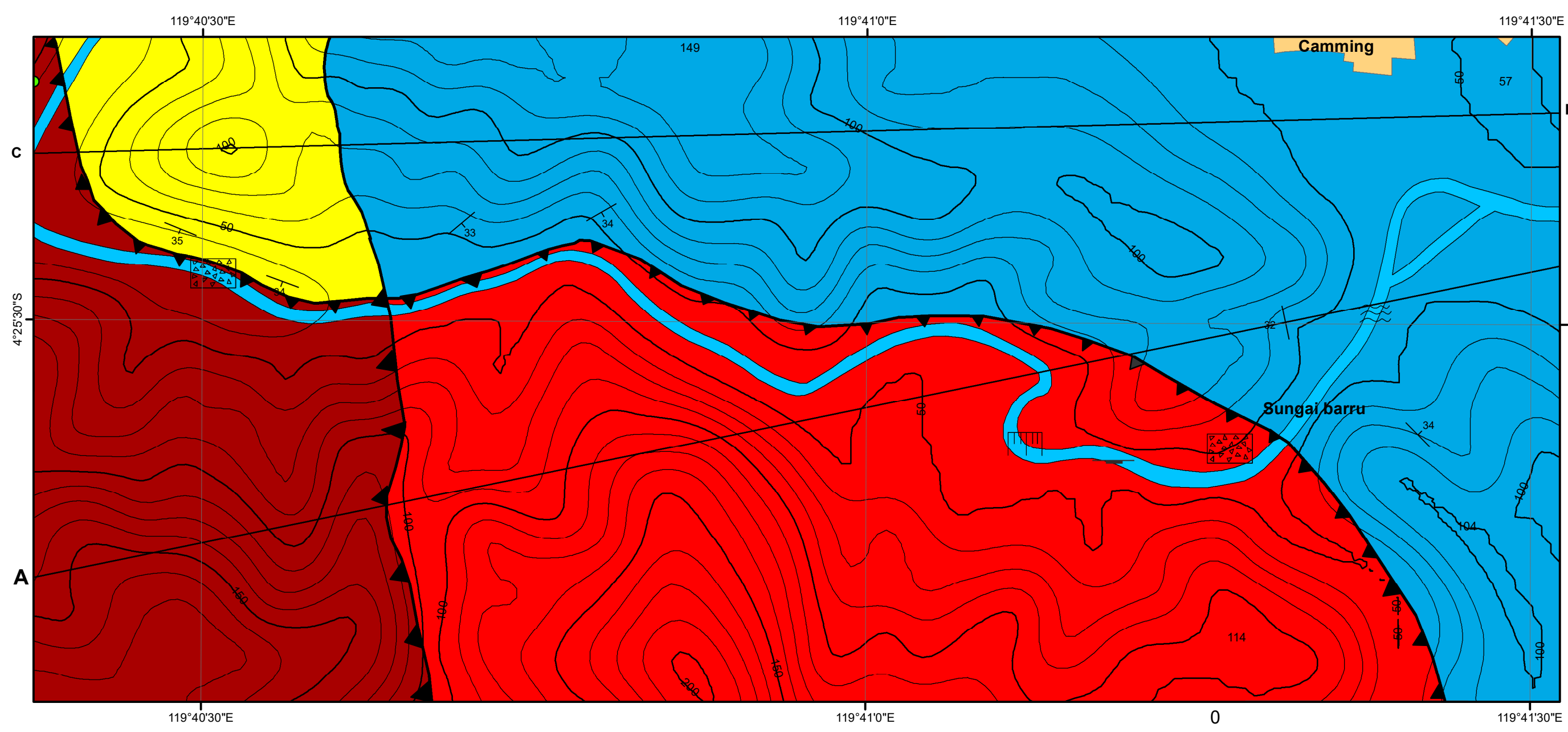
SUDUT DEKLINASI DAN SUMBER PETA

US : Utara sebenarnya (Geografi)
UG : Utara grid (UTM)
UM : Utara magnetik

Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

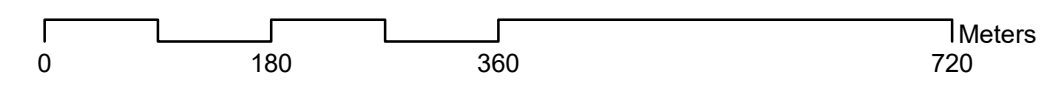
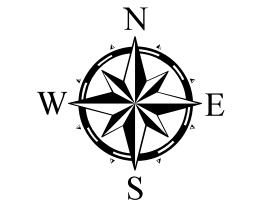
Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 lembar Barru Nomor 211- 61 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1992





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOLOGI
 DAERAH CAMMING KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN



SKALA 1 : 6.000
 INTERVAL KONTUR 12,5 M

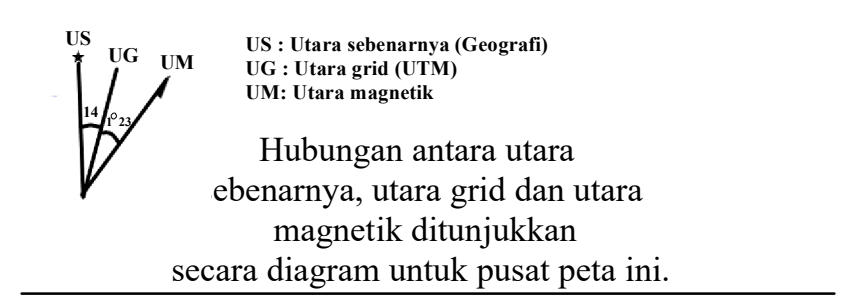
OLEH :
 ZUL AINUL YAQIN ZAINAL
 D061 18 1324

GOWA
 2023

KETERANGAN:

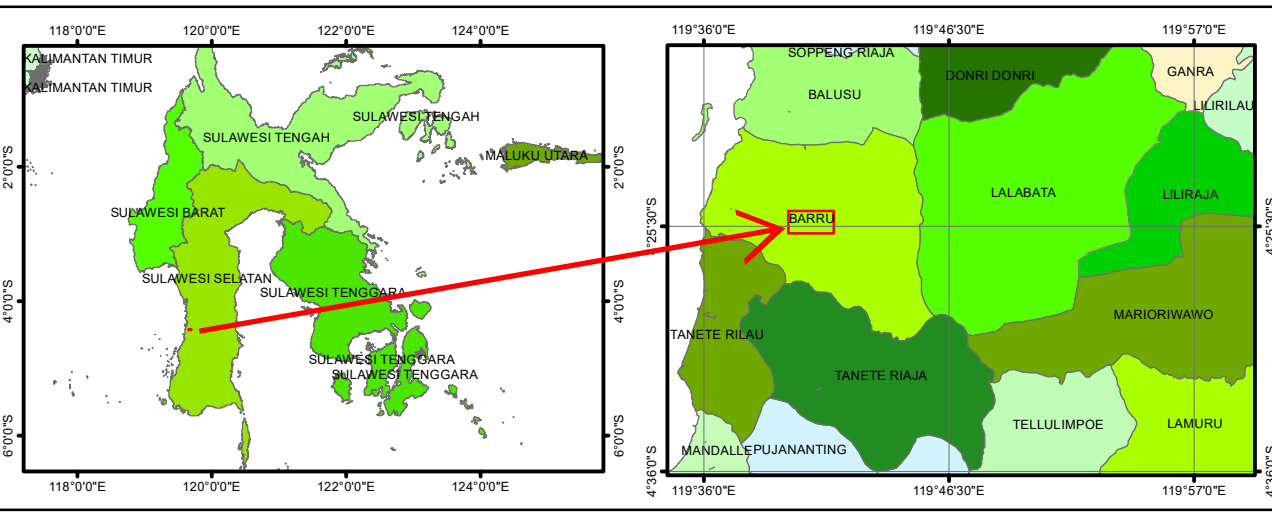
- | Satuan Batuan | | Umur | |
|---------------|---------------|------|------------------|
| | : Batugamping | | : Oligosen Akhir |
| | : Dasit | | : Eosen |
| | : Peridotit | | : Kapur Bawah |
| | : Peridotit | | : Kapur Bawah |
-
- | | |
|--|--------------------|
| | : Sayatan A-B |
| | : Sesar Naik |
| | : Kedudukan batuan |
| | : Cermin Sesar |
| | : Zona Hancuran |
| | : Breksi sesar |
| | : Titik ketinggian |
| | : Kontur |
| | : Sungai |
| | : Anak Sungai |
| | : Pemukiman |

SUDUT DEKLINASI DAN SUMBER PETA

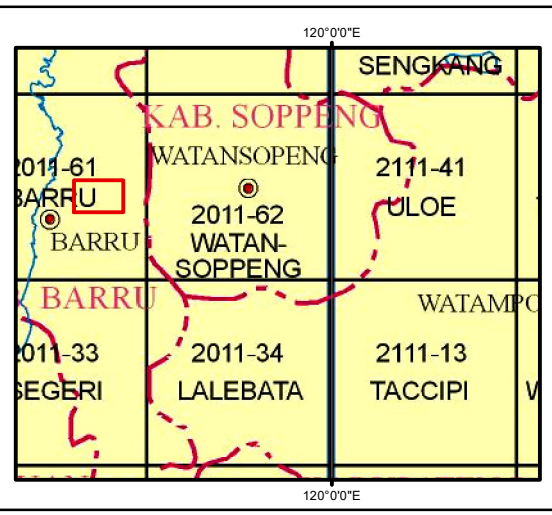


Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 lembar Barru Nomor 211- 61 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1992

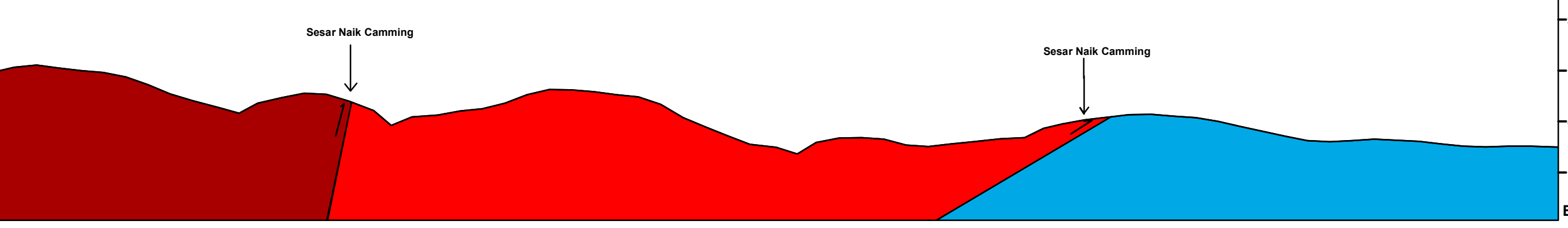
PETA TUNJUK LOKASI



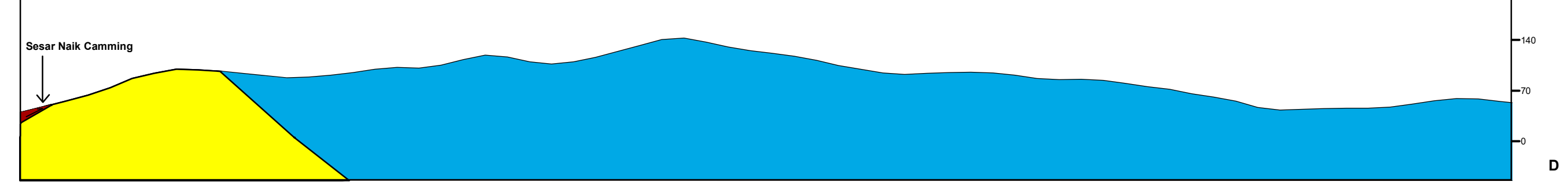
PETA INDEKS



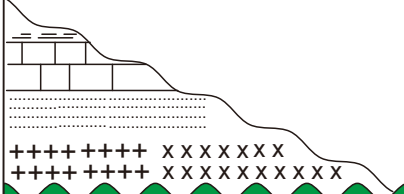

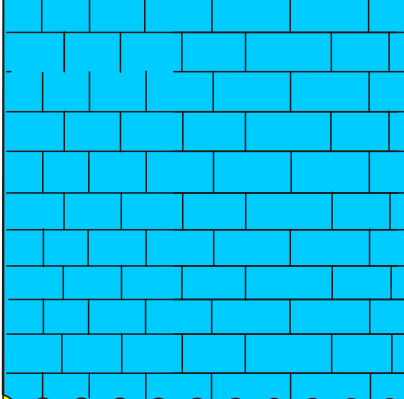
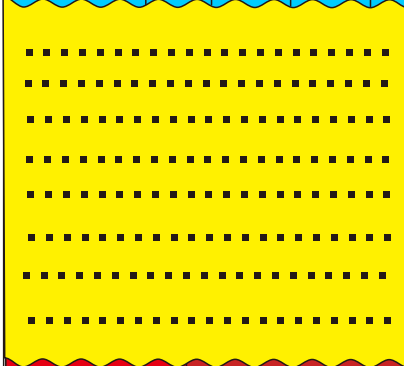
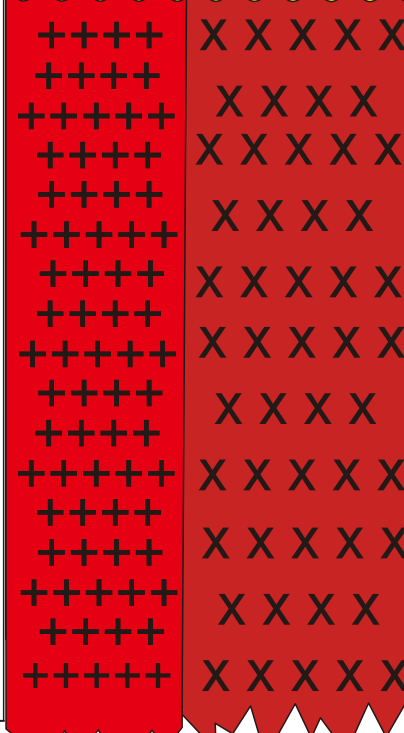
PENAMPANG GEOLOGI SAYATAN A - B
 H : V = 1 : 1



PENAMPANG GEOLOGI SAYATAN C - D
 H : V = 1 : 1



KOLOM STRATIGRAFI SUNGAI BARRU KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN SKALA TIDAK SEBENARNYA

| UMUR | | | FORMASI | SATUAN | LITOLOGI | TEBAL (M) | UKURAN BUTIR | | | | | | | | | | LITOLOGI | PEMERIAN | KANDUNGAN FOSIL | LINGKUNGAN PENGENDAPAN | | | | | | | |
|--------------|-------|-------|-------------|----------------|----------------|---------------|--------------|-------|------|----|----|----|----|-----|----|----|----------|--|--|---|--|---|--|-------|----------|------------|----------|
| | | | | | | | MASA | ZAMAN | KALA | BK | BR | KR | KL | PSK | PK | PS | | | | PH | PSH | LN | LP | DARAT | TRANSISI | L. DANGKAL | L. DALAM |
| Fanerozoikum | | | Kuarter | Holosen | | 0,3 - 0,6 | | | | | | | | | | | | |  | Hadir sebagai soil sebagai hasil pelapukan batulempung, Batugamping, dasit dan peridotit. | | | | | | | |
| | | | Kenozoikum | Tersier | Oligosen Akhir | Tonasa (Temt) | Batulempung | 432 | | | | | | | | | | | |  | <p>Satuan batugamping: beranggotakan batugamping, dan batulempung</p> <p>Kenampakan lapangan litologi batulempung mempunyai warna segar putih keabuabuan, warna lapuk coklat kehitaman. Mempunyai tekstur klastik ukuran butir lempung < 1/256 mm, kemas tertutup, dan sortasi baik. Memiliki komposisi kimia karbonatan atau bereaksi dengan Hcl dan struktur berlapis. Berdasarkan komponen penyusunnya yang dominan berupa material klastik halus berukuran lempung dan bersifat karbonatan maka batuan ini adalah Claystone (Wenworth,1922)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Discocyliina sp. - Nummulites sp. - Lepidocyliina sp. | | | | | |
| | | | Kenozoikum | Tersier | Eosen | Mallawa (Tem) | Batupasir | 66 | | | | | | | | | | | | |  | <p>Satuan batupasir</p> <p>Kenampakan lapangan litologi batupasir menampakan ciri fisik dalam keadaan lapuk berwarna coklat, sedangkan dalam keadaan segar batuan berwarna abu-abu kecoklatan. Tekstur klastik dengan sortasi baik, permeabilitas baik porositas baik, dan kemas tertutup. Ukuran butir pasir halus (1/16 - 1/8 mm) dan struktur berlapis Komposisi mineral yaitu karbonatan. Berdasarkan ciri fisik maka nama batuan ini adalah Very fine sand (Wentworth, 1922)</p> | | | | | |
| | | | Mesozoikum | Kapur | Kapur | Kapur Akhir | Diorit (d) | Dasit | 150 | | | | | | | | | | | |  | <p>Satuan dasit</p> <p>Dasit dengan ciri fisik berwarna abu-abu kehitaman dalam keadaan segar dan berwarna abu-abu kecoklatan dalam keadaan lapuk. Mempunyai tekstur kristalinitas berupa hipokristalin, granularitas berupa faneroporfiritik dan bentuk mineral euhedral - subhedral. Relasi inequigranular dan struktur massif. Dijumpai mineral berupa Plagioklas dan kuarsa. Berdasarkan klasifikasi Fenton, 1940 nama batuan ini adalah Dasit</p> | <p>Satuan peridotit</p> <p>Peridotit dengan ciri fisik berwarna hijau kehitaman dalam keadaan segar dan berwarna coklat kehitaman dalam keadaan lapuk. Mempunyai tekstur kristalinitas berupa holokristalin, granularitas berupa faneritik dan bentuk mineral euhedral - subhedral. Relasi inequigranular dan struktur massif. Dijumpai mineral berupa olivin dan piroksin. Berdasarkan klasifikasi Fenton, 1940) nama batuan Ini adalah Peridotit.</p> | | | | |
| Mesozoikum | Kapur | Kapur | Kapur Akhir | Ultrabasa (Ub) | Peridotit | 137,5 | | | | | | | | | | | |  | | | | | | | | | |